

BAB IV
HASIL TINJAUAN KASUS

Hari/Tanggal : Minggu, 03 Juli 2022

Waktu : 13.00 WIB

KALA 1 (Pukul 13.00 –17.00 WIB)

SUBJEKTIF (S)

A. IDENTITAS

Istri	Suami
Nama : Ny. T	Tn. F
Umur : 25 Tahun	28 Tahun
Agama : Islam	Islam
Suku/Bangsa : Jawa/Indonesia	Jawa/Indonesia
Pendidikan : SMA	SMA
Pekerjaan : IRT	Wiraswasta
Alamat : Srimulyo I, Natar, Lampung Selatan	

B. ANAMNESISA

1. Keluhan Utama : Ibu mengeluh ingin melahirkan
2. Riwayat Keluhan : Ibu G1P0A0 datang ke PMB Dwi Lestari,Amd. Keb. pada tanggal 03 Juli 2022 pukul 13.00 WIB, mengeluh perutnya mulas dan sakit menjalar ke pinggang sejak pukul 08.00 WIB, dan sudah keluar lendir darah dari jalan lahir.
 - a. Riwayat Kehamilan
 - 1) Riwayat Menstruasi Ibu mengatakan ia menarache pada usia 12 tahun dengan siklus menstruasi teratur lamanya ± 7 hari, dan ibu dalam sehari dapat 3 kali ganti pembalut serta ibu mengatakan

setiap menstruasi tidak mengalami desminore. Hari pertama haid terakhir ibu pada tanggal 01 Oktober 2021 dan tafsiran persalinan pada tanggal 08 Juli 2022 jadi usia kehamilan ibu saat ini 38 minggu 6 hari.

2) Tanda-Tanda Kehamilan

Ibu mengalami tanda-tanda kehamilan seperti Amenorhea, mual dan muntah yang dirasakan pada usia kehamilan 8 minggu, kemudian ibu melakukan PP test pada bulan Desember 2021 di rumahnya sendiri dan hasilnya (+). Ibu mengatajkan pertama kali merasakan gerakan janin usia 16 minggu.

3) Pengetahuan tentang tanda-tanda bahaya kehamilan

Ibu mengetahui tanda-tanda kehamilan seperti sakit kepala, pandangan kabur, mual dan muntah berlebih, gerakan janin berkurang, demam tinggi, keluar cairan pervaginam (KPD), perdarahan terus menerus, bengkak pada ekstremitas, dan ibu tidak mengalami tanda-tanda tersebut dalam kehamilannya.

4) Perencanaan KB setelah meklahirkan

Ibu mengatakan ingin menggunakan KB suntik 3 bulan setelah melahirkan.

5) Persiapan Persalinan (P4K)

Ibu ingin memiliki stiker P4K ditempel didepan rumahnya, dan dalam proses persalinan yang akan menolong ibu yaitu Bidan/Tenaga Kesehatan serta ibu akan didampingi oleh suami dengan biaya persalinan sudah direncanakan sebelumnya, apabila didalam proses persalinan terdapat kejadian yang tidak diinginkan dan mengharuskan untuk merujuk dan menggunakan transportasi milik pribadi.

6) Keluhan yang dirasakan

Ibu mengatakan mengeluh nyeri pinggang yang menjalar ke perut bagian bawah ibu cemas, tidak dapat mendeskripsikan nyeri yang dirasakan. Dan nyeri yang dirasakan ibu tidak dapat diatasi dengan alih posisi.

7) Penapisan Kehamilan

Ibu mengatakan tidak memiliki riwayat SC dari kehamilan sebelumnya, tidak mengalami perdarahan pervaginam, tidak terdapat persalinan kurang bulan (UK<37 minggu), Ketuban pecah disertai mekonium kental, Ketuban pecah lama, ketuban pecah pada persalinan kurang bulan (37 minggu), Ikterus, infeksi, Anemia berat, Pre eklamsia (dalam kehamilan), TFU 40 cm atau lebih, gawat janin, dan pada ibu Primipara dalam fase aktif kala 1 persalinan kepala janin 5/5 serta presentasi bukan belakang kepala. Setelah dilakukan pemeriksaan Leopold ibu tidak mengalami presentasi ganda (Majemuk), dan kehamilan ganda (gameli). Tidak ada tali pusat menumbung, dan Syok pada ibu.

8) Pola pemenuhan nutrisi

a) Sebelum hamil Pola makan ibu sehari-hari teratur yaitu 3 kali dalam sehari porsi makanan 1 piring dengan jenis makanan seperti nasi, sayur, dan lauk pauk dan frekuensi minum 6-8 gelas sehari.

b) Saat hamil Pola makan ibu sehari-hari lebih teratur yaitu 3-5 kali dalam sehari porsi makanan 1 piring dengan jenis makanan seperti nasi, sedikit sayur, dan lauk pauk, buah-buahan, serta segelas susu dan frekuensi minum 6-8 gelas sehari.

9) Pola eliminasi sehari-hari

a) Sebelum hamil

Ibu mengatakan BAK dalam sehari 3-4 kali dan warna kuning jernih serta BAB 1 kali/hari dengan konsistensi lembek dan berwarna kuning kecoklatan.

b) Saat hamil

Ibu mengatakan BAK dalam sehari 8-9 kali/hari dan warna kuning jernih serta BAB 1 kali/hari dengan konsistensi lembek dan berwarna kuning kecoklatan.

10) Pola aktivitas sehari-hari

Ibu mengatakan pola istirahat sebelum hamil tidur siang 1-2 jam, dan tidur malam 7-8 jam, dan saat hamil ibu mengatakan tidur siang 1 jam sedangkan tidur malam 5-6 jam dan ibu mengatakan tidak ada keluhan dalam pola seksualitas terutama selama kehamilan ini ibu juga tetap melakukan pekerjaan rumah tangga sehari-hari, seperti menyapu, memasak, mencuci, dan menggosok dll.

11) Imunisasi TT

Ibu mengatakan suntik TT pertama dan kedua kali saat SD, TT 3 pada saat catin, TT 4 saat kehamilan ini.

12) Kontrasepsi yang pernah digunakan

Ibu mengatakan belum pernah menggunakan kontrasepsi KB.

b. Riwayat Kehamilan, Persalinan dan nifas yang lalu

Ibu mengatakan belum pernah melahirkan dan ini merupakan kehamilan anak pertama.

c. Riwayat Kesehatan

1) Riwayat penyakit yang pernah atau sedang diderita

Ibu mengatakan tidak memiliki penyakit apapun yang sedang diderita.

2) Riwayat kesehatan keluarga

Ibu mengatakan keluarga tidak memiliki penyakit menular atau menahun.

3) Perilaku kesehatan

Ibu mengatakan tidak pernah mengonsumsi alkohol, jamu, merokok.

d. Riwayat Sosial

1) Ibu mengatakan kehamilan ini direncanakan dan diinginkan dengan status pernikahan sah dan lamanya sudah 2 tahun dan pengambilan keputusan dalam keluarga yaitu suami.

Ny.T terdapat pembesaran pada kedua payudara, puting susu ibu menonjol dan bersih serta mengalami Hyperpigmentasi pada aerola mammae dan tidak terdapat benjolan dan nyeri tekan dan belum ada pengeluaran ASI atau kolostrum.

4. Abdomen

Pada pemeriksaan Abdomen ada pembesaran sesuai usia kehamilan dan tidak terdapat bekas luka operasi, ada Striae Albicans, dan Linea Nigra.

5. Punggung dan Pinggang

Posisi punggung ibu normal dan tidak ada nyeri ketuk pinggang.

6. Ekstremitas

Pada ekstremitas atas Ny.T tidak ada oedema dan kemerahan dan pada Ekstremitas bawah tidak ada oedema, kemerahan, varises, dan Refleks patella (+) kanan dan kiri.

7. Anogenital

Pada pemeriksaan perenium tidak ada luka parut, vulva dan vagina merah, pengeluaran pervagina lendir bercampur darah, kelenjar bartholini tidak ada pembengkakan, dan Anus tidak terdapat *Haemorroid*.

C. PEMERIKSAAN KHUSUS KEBIDANAN

Palpasi dan Auskultasi

Leopold I : TFU 3 jari dibawah Px, pada bagian fundus teraba satu bagian besar, agak lunak, dan tidak melenting (bokong).

Leopold II : Pada bagian kiri perut ibu teraba tahanan yang datar, memanjang (puki). Pada bagian kanan perut ibu bagian-bagin kecil (ekstremitas janin).

Leopold III : Pada bagian terbawah janin teraba satu bagian keras, bulat (kepala janin). Kepala sudah masuk PAP.

Leopold IV : Divergen

Penurunan : 2/5

Mc. Donald : 35 cm

- TBJ (*Johnson-Thaussack*) : (TFU – n) x 155 gram
: (35 – 11) x 155 gram

: 24 x 155 = 3720 gram

Palpasi :His (+), frekuensi 2x/10 menit, lamanya<38 detik.

Auskultasi

Punctum Maximum : ± 3 jari di bawah pusat sebelah kiri perut Ibu

DJJ : (+), frekuensi 138x/m

Periksa dalam : Pukul 13.00 WIB

Indikasi : Untuk mengetahui apakah ibu sudah memasuki masa inpartu atau belum

a. Dinding Vagina : tidak ada sistokel, rektokel,benjolan atau tumor

b. Portio : - Arah : searah jalan lahir
- Keadaan : tebal dan lunak
-Konsistensi : teraba lunak seperti bibir

c. Pembukaan : 4 cm

d. Presentasi : kepala

e. Penurunan : Hodge III (setinggi *spina isciadika*)

f. Molase : tidak ada

g. Keadaan ketuban : (+) utuh

A. PEMERIKSAAN PENUNJANG

Tabel 2. Pemeriksaan Penunjang

Pemeriksaan	Hasil	Normal
Hb	11,5 gr%	≥11,0 gr%
Protein urine	(-)	(-)
Glukosa urine	(-)	(-)
HbsAg	(-)	(-)
HIV/AIDS	(-)	(-)
Malaria	(-)	(-)
Golongan Darah	(B)	

ANALISA DATA (A)

Diagnosa : - Ibu : G₁P₀A₀ hamil 38 minggu 6 hari inpartu Kala I fase aktif
-Janin : Tunggal, hidup intra uterin, presentasi kepala

Masalah : Tidak ada

PENATALAKSANAAN (P)

1. Memberikan penjelasan pada ibu tentang hasil pemeriksaann TD : 110/70 mmHg, DJJ : 138 x per menit, pembukaan 4 cm, dan ketuban utuh
2. Melakukan *informed consent* pada keluarga agar terdapat bukti persetujuan tindakan medis dari pihak keluarga.
3. Memberikan motivasi/semangat pada ibu agar dapat mengurangi kecemasan ibu dan memunculkan rasa percaya diri ibu, sehingga ibu dapat melakukan persalinan dengan baik.
4. Menjelaskan pada ibu tentang penyebab rasa nyeri dalam persalinan
5. Memberikan dukungan emosional serta menawarkan untuk menghadirkan pendamping saat persalinan agar rasa cemas ibu berkurang.
6. Menganjurkan keluarga untuk memberikan makanan dan minuman di sela-sela kontraksi untuk asupan tenaga ibu.
7. Mengajarkan ibu cara relaksasi saat his untuk mengurangi ketegangan dengan cara menarik nafas panjang dari hidung dan hembuskan dari mulut.
8. Memberitahu ibu tentang pengukuran skala nyeri yang akan dilakukan, untuk mengukur intensitas nyeri yang ibu rasakan dengan menggunakan lembar observasi *Numeric Rating Scale (NRS)*.
9. Melakukan pengukuran skala nyeri ibu sebelum dilakukan *effleurage massage*
10. Memberikan ibu asuhan kebidanan untuk mengurangi nyeri pada proses persalinannya dengan memberikan *massage effleurage* menggunakan minyak selama 20 menit setiap satu jam pada tiap-tiap kontraksi. Ibu paham dengan penjelasan yang telah diberikan, dan bersedia untuk diberikan *massage effleurage* pada perutnya. Sesudah dilakukan perlakuan, penulis mengkaji

respon fisiologis dan psikologis ibu dan menanyakan kualitas nyeri yang dirasakan berdasarkan skala nyeri.

11. Memberikan asuhan sayang ibu seperti membantu ibu melakukan perubahan posisi sesuai keinginan ibu dengan tetap menganjurkan ibu miring ke kiri.
12. Mengobservasi kemajuan persalinan serta keadaan ibu dan janin dengan mengecek DJJ setiap setengah jam dan pantau tekanan darah ibu setiap 4 jam sekali.
13. Mengobservasi selama kala I meliputi DJJ, His, nadi, suhu, tekanan darah, penurunan kepala, pembukaan serviks setiap 4 jam sekali atau jika terdapat indikasi dan mencatatnya di lembar observasi.
14. Menyiapkan partus set, heacting set, serta alat pertolongan bayi segera lahir, pakaian ibu, dan perlengkapan bayi. Semua perlengkapan telah disiapkan.

CATATAN PERKEMBANGAN

Tanggal : 03 Juli 2022

Pukul : 17.00 WIB

SUBJEKJIF (S)

Pada pukul 17.00 WIB ibu mengatakan perutnya terasa mulas dan rasa sakitnya semakin sering.

OBJEKTIF (O)

Keadaan umum : baik

Kesadaran : *composmentis*

Keadaan emosional : stabil

TTV : TD : 110/70 mmHg R : 20 x/m

N : 80 x/m S : 36,4°C

His (+), frekuensi 3x/ 10 menit, lamanya 30-40 detik.

DJJ (+), 142 x/menit.

Periksa dalam : Pukul 17.00 WIB

Indikasi : Untuk mengetahui kemajuan persalinan

Portio : Searah jalan lahir

Konsistensi : Lunak

Pembukaan : 8 cm

Ketuban : Positif

Penurunan : Hodge III+

ANALISA DATA (A)

Diagnosa : - Ibu : G₁P₀A₀ hamil 38 minggu 6 hari inpartu Kala I fase aktif

-Janin : Tunggal, hidup intra uterin, presentasi kepala

Masalah : Tidak ada

PENATALAKSANAAN (P)

1. Memberikan penjelasan pada ibu tentang hasil pemeriksaan TD : 110/70 mmHg, DJJ : 142 x per menit, pembukaan 8 cm, dan ketuban utuh
2. Memberi ibu makan dan minuman hangat (teh) yang cukup disela his, agar ibu memiliki banyak energi untuk persalinan
3. Memberikan asuhan sayang ibu seperti membantu ibu melakukan perubahan posisi sesuai keinginan ibu dengan tetap menganjurkan ibu untuk miring ke kiri, memberikan sentuhan seperti memijat atau menggosok punggungnya untuk mengurangi rasa nyeri, selalu menjaga hak privasi ibu dalam persalinan.
4. Melakukan pengukuran skala nyeri ibu sebelum dilakukan *effleurage massage*
5. Memberikan ibu asuhan kebidanan untuk mengurangi nyeri pada proses persalinannya dengan memberikan *massage effleurage* menggunakan minyak selama 20 menit setiap satu jam pada tiap-tiap kontraksi. Ibu paham dengan

penjelasan yang telah diberikan, dan bersedia untuk diberikan *massage effleurage* pada perutnya. Sesudah dilakukan perlakuan, penulis mengkaji respon fisiologis dan psikologis ibu dan menanyakan kualitas nyeri yang dirasakan berdasarkan skala nyeri.

6. Menyiapkan partus set, hecing set, serta alat pertolongan bayi segera lahir, serta perlengkapan pakaian bayi dan ibu.
7. Melakukan observasi memantau kemajuan persalinan, kesejahteraan ibu dan janin lalu mencatatnya di partograf.

Table 3 Catatan Perkembangan Skala Nyeri

No	Waktu Pelaksanaan	Skala Nyeri Sebelum Diberikan <i>Effleurage massage</i>	Skala Nyeri Sebelum Diberikan <i>Effleurage massage</i>
1	Pukul 13.30 - 13.50WIB 4 kali massage	5 (Nyeri sedang)	4 (Nyeri ringan)
2	Pukul 14.20 - 14.40 WIB 4 kali massage	5 (Nyeri sedang)	4 (Nyeri ringan)
3	Pukul 15.10 - 15-30 WIB 5 kali massage	7 (Nyeri berat terkontrol)	6 (Nyeri sedang)
4	Pukul 16.00 - 16.20 WIB 7 kali massage	7 (Nyeri berat terkontrol)	6 (Nyeri sedang)
5	Pukul 16.50 – 17.10 WIB 8 kali massage	10 (Nyeri berat tidak terkontrol)	9 (Nyeri berat terkontrol)